



INTISARI

REDESAIN ALINEMEN HORIZONTAL DAN ALINEMEN VERTIKAL

Cahyo Bagaskoro

13/355502/SV/5134

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi. Jalan Wonosari merupakan jalan nasional yang menghubungkan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan provinsi Jawa Tengah. Jalan Wonosari KM 54+855- KM 55+105 merupakan jalan yang kurang nyaman dan aman untuk dilewati. Kondisi jalan yang tidak rata dan sangat curam menjadi masalah tersendiri. Untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan jalan, perlu dilakukan realinemen agar fungsi jalan dapat terpenuhi dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah redesain alinemen vertikal dan alinemen horizontal. Penelitian ini mengacu pada Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, Bina Marga 1997. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pekerjaan. Berdasarkan perencanaan pertemuan kelandaian jalan yang semula 12,34% dan 6,21% menjadi masing-masing 6,84% dan 3,69% dengan panjang lengkung vertikal sebesar 102,84 m, memperbesar jarak minimum antara sumbu lajur sebelah dalam dengan penghalang dari 1,5 m menjadi 3,5 m, memperbaiki koordinasi lengkung horizontal dan lengkung vertikal yang semula terdapat lengkung vertikal di antara 2 lengkung horizontal dimana bagian lengkung vertikal sedikit melingkupi kedua lengkung horizontal, diperbaiki dengan menggeser lengkung vertikal sehingga berimpit dengan lengkung horizontal pertama dan memperkecil panjang lengkung vertikal .

Kata kunci : Alinemen Horizontal, Alinemen Vertikal, Bina Marga 1997



ABSTRACT

REDESIGN HORIZONTAL ALIGNMENT AND VERTIKAL ALIGNMENT

Cahyo Bagaskoro

13/355502/SV/5134

Road are the land transportation infrastructure has an important role for economic growth. Wonosari road is a national road, Wonosari road connecting Daerah Istimewa Yogyakarta province and Jawa Tengah province. Wonosari road KM 54+855-KM 55+105 is a road less confort and safety. Wonosari road condition is uneven and steep. To increase the confort and safety road, needs realignment road. The purpose of this study was to redesign vertical alignment and horizonta alignment which refers to Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, Bina Marga 1997. The benefits of the research can be taken into conseridation in the implementation of the work. Based on the flatness of the planning meeting which was originally 12.34% and 6.21% to respectively 6.84% and 3.69% with a vertical alignment length of 102.84 m, increase the minimum distance between the outer edge of the road with a barrier of 1.5 m into 3.5 m, improve coordination horizontal alignment and vertical alignment originally contained vertically between horizontal alignment vertical slightly curved section which covers both horizontal alignment corrected by shifting the vertical so that the horizontal alignment coincides with the first and far alignment length vertical.

Keywords : Alignment Horizontal, Alignment Vertical, Bina Marga 1997